

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa poin-poin kesimpulan sebagai berikut.

- a) Proses pengembangan bahan ajar berbasis *microlearning* melalui 3 tahapan utama yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Namun secara lebih rinci, tahapan pengembangan bahan ajar berbasis *microlearning* pada penelitian ini terdiri atas tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang secara rinci meliputi (1) analisis KD dan materi, (2) penentuan media, (3) penulisan naskah, (4) rekaman suara dan video, (5) pengumpulan bahan tambahan, (6) *editing & mixing*, (7) uji validasi ahli, dan (8) penyebarluasan.
- b) Bentuk bahan ajar berbasis *microlearning* terdiri atas 9 bahan ajar video dan 9 bahan ajar podcast. Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi, bahan ajar video dan podcast mendapatkan tingkat validasi yang sangat tinggi yaitu 81%. Sementara hasil uji validasi oleh ahli media, bahan ajar video mendapat skor 94% dan podcast mendapat skor 96% yang menunjukkan bahan ajar memiliki tingkat validitas sangat tinggi.
- c) Penggunaan bahan ajar berbasis *microlearning* dilakukan dengan mengkombinasikan *blended learning* dan model *problem based learning* (PBL). Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa respon peserta didik terhadap bahan ajar video dan podcast sangat baik. Namun bahan ajar video memperoleh respon yang lebih baik. Bahan ajar video mendapatkan sangat baik dengan skor 86,1% , sedangkan bahan ajar podcast mendapatkan respon sangat baik dengan skor 81,8%. Respon guru geografi terhadap bahan ajar video juga lebih tinggi dibandingkan bahan ajar podcast. Bahan ajar video mendapatkan respon sangat baik dengan skor 91,6% dan bahan ajar podcast mendapatkan respon sangat baik skor 82,5%.
- d) Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, didapatkan kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar video berbasis *microlearning* terhadap

ekoliterasi peserta didik”. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, didapatkan kesimpulan bahwa “Tidak terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar podccast terhadap ecoliterasi peserta didik”. Berdasarkan hasil uji hipotesis 3, didapatkan kesimpulan bahwa “Bahan ajar video berbasis *microlearning* memiliki efektifitas yang lebih tinggi dibandingkan bahan ajar podcast berbasis *microlearning* dalam meningkatkan ecoliterasi peserta didik”.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam dunia pendidikan terutama dalam pengajaran di sekolah. Bahan ajar video dan podcast berbasis *microlearning* yang telah dihasilkan pada penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah untuk mata pelajaran geografi kelas 11. Terutama untuk mengajarkan materi KD 3.3 tentang “Pengelolaan Sumberdaya Alam di Indonesia”.

Bahan ajar dikemas dan didesain secara khusus untuk mengajarkan nilai-nilai ecoliterasi peserta didik. Sehingga, bahan ajar ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru geografi sebagai media untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan bagi peserta didik seperti yang diamanatkan oleh kurikulum pendidikan Indonesia.

Adapun rekomendasi untuk para pembaca dalam penelitian ini adalah, supaya dapat mengembangkan penelitian ini terutama dalam menambah subjek penelitian yang lebih besar. Penelitian ini hanya fokus dalam upaya pengembangan bahan ajar saja, sehingga subjek penelitian yang terlibat dalam uji coba produk hasil pengembangan tidak banyak hanya satu sekolah dan 3 kelas saja. Sehingga, kedepan produk bahan ajar berbasis *microlearning* yang dihasilkan pada penelitian ini dapat diuji coba secara lebih luas lagi dengan melibatkan minimal subjek penelitian sekolah menengah atas dalam satu lingkup kabupaten/kota.